

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MANUSIA BERPIKIR TIDAK PERLU AGAMA,
KARENA MANUSIA TIDAK MENGETI BAHWA
TUBUH MANUSIA DIBANGUN DENGAN QUARK,
QUARK DIBANGUN DENGAN ENERGI TUHAN,
TUHAN - ENERGI, BERSATU
TIDAK BISA DIPISAHKAN

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
26 Oktober 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MANUSIA BERPIKIR TIDAK PERLU AGAMA, KARENA MANUSIA TIDAK MENGETRI
BAHWA TUBUH MANUSIA DIBANGUN DENGAN QUARK,
QUARK DIBANGUN DENGAN ENERGI TUHAN,
TUHAN - ENERGI, BERSATU TIDAK BISA DIPISAHKAN**

© Copyright 2024 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang manusia berpikir tidak perlu agama, karena manusia tidak mengerti bahwa tubuh manusia dibangun dengan quark, quark dibangun dengan energi Tuhan, Tuhan - energi, bersatu tidak bisa dipisahkan, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang manusia berpikir tidak perlu agama, karena manusia tidak mengerti bahwa tubuh manusia dibangun dengan quark, quark dibangun dengan energi Tuhan, Tuhan - energi, bersatu tidak bisa dipisahkan, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang manusia berpikir tidak perlu agama, karena manusia tidak mengerti bahwa tubuh manusia dibangun dengan quark, quark dibangun dengan energi Tuhan, Tuhan - energi, bersatu tidak bisa dipisahkan, yaitu ayat-ayat berikut:

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadian Adam, dan telah meniupkan kedalam Adam roh Ku, maka tunduk kamu kepada Adam dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Dia yang menghidupkan dan mematikan, maka apabila Dia menetapkan sesuatu, Dia hanya berkata kepadanya: "Jadi", maka jadi ia. (Al Mu'min : 40: 68)

"Dan ketika Musa datang untuk pada waktu yang telah Kami tentukan dan Tuhan telah berfirman kepadanya, berkata Musa: "Ya Tuhanku, nampakkan kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau." Tuhan berfirman: "Kamu tidak sanggup melihat-Ku, tapi lihat ke gunung itu, maka jika ia tetap di tempatnya kamu dapat melihat-Ku." Ketika Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikan gunung itu hancur luluh dan Musa pun jatuh pingsan. Maka setelah Musa sadar kembali, dia berkata: "Maha Suci Engkau, aku bertaubat kepada Engkau dan aku orang yang pertama-tama beriman." (Al A'raaf : 7: 143)

"Dia Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin, dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihat berulang-ulang, ada kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk: 67: 3)

Dalam usaha membuka tabir kebesaran Allah SWT mengenai manusia berpikir tidak perlu agama, karena manusia tidak mengerti bahwa tubuh manusia dibangun dengan quark, quark dibangun dengan energi Tuhan, Tuhan - energi, bersatu tidak bisa dipisahkan, penulis mendasarkan kepada deoxyribonucleic acid (DNA).

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesa manusia berpikir tidak perlu agama, karena manusia tidak

mengerti bahwa tubuh manusia dibangun dengan quark, quark dibangun dengan energi Tuhan, Tuhan - energi, bersatu tidak bisa dipisahkan, berdasarkan kepada deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

Berdasarkan asam deoksiribonukleat (DNA) manusia, terdiri dari 32,20% atom karbon, 25,43% atom nitrogen, 6,78% atom oksigen, dan 35,59% atom hidrogen. Dimana atom Karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak terdapat di sekitar kita dan di atmosfer.

MANUSIA BERPIKIR TIDAK PERLU AGAMA, KARENA MANUSIA TIDAK MENGETRI BAHWA TUBUH MANUSIA DIBANGUN DENGAN QUARK, QUARK DIBANGUN DENGAN ENERGI TUHAN, TUHAN - ENERGI, BERSATU TIDAK BISA DIPISAHKAN

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia dibalik ayat-ayat: *"...lihat ke gunung itu...(Al A'raaf : 7: 143)" ...dijadikan gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)* *"...Aku...telah meniup kan kedalam Adam roh Ku...(Al Hijr : 15: 29).*

Nah, disini Allah telah membongkar rahasia Allah yang sebenarnya tentang energi Allah kepada seluruh manusia termasuk kepada seluruh muslim di dunia *"...lihat ke gunung itu...(Al A'raaf : 7: 143)* *"...dijadikan gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143).*

Nah,"*"...lihat ke gunung itu...(Al A'raaf : 7: 143)* mengacu kepada *"...roh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* atau *"...roh Allah...(Al Hijr : 15: 29)* yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Allah. Melalui energi Allah dalam jangka waktu **0,000000000 000000000 000000000 001** detik, tercipta quark, yang akan menjadi inti dari atom

hidrogen dan atom lainnya, yang menjadi bangunan *"...tujuh langit...(Al Mulk: 67: 3).*

Adapun *"...dijadikan gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)* mengacu kepada energi Allah yang sangat kecil sekali **0,000000000 000000000 000000000 01** gram per cm kubik.

Nah sekarang, manusia berpikir bahwa manusia hidup bebas, menentukan nasib sendiri, tidak perlu ada yang mengontrol, berpikir bebas, tanpa Tuhan manusia bisa hidup dan bisa berpikir.

Nah pikiran manusia seperti ini yang menjerat manusia kedalam kehidupan yang sempit yang sangat terbatas.

Mengapa ?

Karena, manusia beranggapan, manusia hidup karena manusia lahir ke dunia dan manusia mati karena fungsi organ tubuh sudah tidak berfungsi lagi.

Jadi, manusia hanya hidup di bumi kemudian mati. Tidak lebih dan tidak kurang.

Nah, padahal yang sebenarnya, manusia sudah hidup bersamaan dengan atom hidrogen dibentuk dengan quark **13,800 000 000** tahun yang lalu. Atom hidrogen akan hidup sampai usia **10 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000** tahun.

Jadi, sebenarnya manusia adalah kumpulan dari **7 000000000 000000000 000000000** atom termasuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen.

Atau dengan kata lain, manusia adalah bertubuh atom-atom.

Nah sekarang, otak manusia dibangun dengan **65 000 000 000** sel syaraft, setiap sel syaraf dibangun dengan **93333333** atom.

Atau dengan kata lain otak dibangun dengan **6066 666 645 000 000 000** atom termasuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen.

Atau bisa juga dikatakan, setiap atom dibangun dengan 3 quark, maka otak manusia dibangun dengan **18 199 999 935 000 000 000** quark.

Nah ini, yang tidak dimengerti oleh sebagian besar manusia, termasuk manusia yang tidak peduli dengan agama.

Nah, ketika sperma dari pihak bapak bertemu dengan telur dari pihak ibu, maka terbentuk janin yang akan menjadi manusia.

Nah sperma dan telur dibangun dengan asam deoksiribonukleat (DNA). Dimana DNA manusia, terdiri dari 32,20% atom karbon, 25,43% atom nitrogen, 6,78% atom oksigen, dan 35,59% atom hidrogen.

Jadi sebenarnya, sebelum terbentuk janin, manusia sudah hidup.

Atau bisa dikatakan, manusia sudah hidup dalam asam deoksiribonukleat (DNA).

Nah ini yang tidak dimengerti oleh sebagian besar manusia, termasuk manusia yang tidak peduli

Jadi, sebenarnya manusia adalah kumpulan dari **7 000000000 000000000 000000000** atom termasuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen.

Atau dengan kata lain, manusia adalah bertubuh atom-atom.

Nah sekarang, otak manusia dibangun dengan **65 000 000 000** sel syarafa, setiap sel syaraf dibangun dengan **93333333** atom.

Atau dengan kata lain otak dibangun dengan **6066 666 645 000 000 000** atom termasuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen.

Atau bisa juga dikatakan, setiap atom dibangun dengan 3 quark, maka otak manusia dibangun dengan **18 199 999 935 000 000 000** quark.

Nah ini, yang tidak dimengerti oleh sebagian besar manusia, termasuk manusia yang tidak peduli dengan agama.

Nah, ketika sperma dari pihak bapak bertemu dengan telur dari pihak ibu, maka terbentuk janin yang akan menjadi manusia.

Nah sperma dan telur dibangun dengan asam deoksiribonukleat (DNA). Dimana DNA manusia, terdiri dari 32,20% atom karbon, 25,43% atom nitrogen, 6,78% atom oksigen, dan 35,59% atom hidrogen.

Jadi sebenarnya, sebelum terbentuk janin, manusia sudah hidup.

Atau bisa dikatakan, manusia sudah hidup dalam asam deoksiribonukleat (DNA).

Nah ini yang tidak dimengerti oleh sebagian besar manusia, termasuk manusia yang tidak peduli dengan agama.

Bahkan manusia akan hidup dalam bentuk atom-atom sampai usia **10 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000** tahun.

Jadi, sekarang kalau masih ada manusia yang tidak peduli dengan agama, itu artinya, manusia tidak mengerti bahwa otak manusia adalah kumpulan atom.

Nah, agama ada hubungannya dengan Tuhan, Tuhan ada hubungannya dengan energi Tuhan.

Jadi, kalau manusia tidak peduli agama, sama dengan manusia tidak peduli dirinya sendiri.

Atau dengan kata lain, manusia yang tidak peduli agama adalah manusia robot yang tidak mengerti dirinya dikontrol oleh susunan intruksi.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se